

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia, melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan dapat dikatakan sebagai proses dan hasil. Sebagai proses, pendidikan merupakan kegiatan sistematis yang diarahkan pada tujuan tertentu. Sebagai hasil, pendidikan merupakan perubahan beberapa aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, nilai, dan sikap. Keberhasilan proses tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah proses pembelajaran (Margono, 2005).

Adapun surat Al-Mujadalah ayat 11, yang berkaitan dengan pendidikan atau ilmu pengetahuan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS: Al-Mujadalah ayat 11).*

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang terdapat sistem rancangan pembelajaran hingga menimbulkan interaksi antara pematery (guru) dengan penerima materi (siswa). Dengan adanya proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, salah satunya

adalah metode pembelajaran (Amien, 2004; Abdurrahman, 2002; Sudjana, 2002).

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam memilih metode pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu tujuan yang akan dicapai, materi yang akan diberikan, waktu dan perlengkapan yang tersedia jumlah siswa, dan kemampuan guru dalam mengajar (Djamarah, 2011; Ruseffendi, 2006). Pemilihan metode pembelajaran akan berdampak kepada hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan nilai belajar siswa yang didapat melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar (evaluasi) (Damayati, 2009). Penguasaan hasil belajar dari seseorang (siswa) juga dapat dilihat dari perilakunya, seperti keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik (Sukmadinata, 2003). Hasil belajar berfungsi membantu guru untuk menentukan kesiapan siswa pada suatu mata pelajaran atau materi dan membantu guru untuk memperbaiki metode belajar mengajar (Djamarah, 2011). Oleh sebab itu, peneliti melakukan observasi ke SMP Negeri 3 Sungai Rotan untuk melihat proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pada tanggal 12 Agustus 2017, terlihat masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA. Proses pembelajaran masih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini menyebabkan siswa mengantuk didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan siswa juga kurang serius memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan

materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang kurang atau tidak mencapai kriteria ketuntasan atau (KKM). Pembelajaran konvensional membatasi keaktifan siswa karena siswa hanya menunggu perintah dari guru. Pembelajaran konvensional akan lebih baik jika dikombinasikan dengan berbagai metode yang sesuai dengan karakteristik materi sehingga siswa akan menjadi lebih aktif dan dapat memahami materi. Dari fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar di SMP Negeri 3 Sungai Rotan terpusat pada guru. Ketidakeaktifan siswa dalam proses belajar mengajar berdampak pada penguasaan materi pembelajaran. Observasi terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Sungai Rotan terlihat bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai di bawah standar kelulusan (KKM) 75, dan berdasarkan daftar nilai siswa sebelumnya bahwa hasil belajar siswa itu dibawah KKM yaitu 60, sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah 75. Hasil ini saya dapat dari guru mata pelajaran IPA. Oleh karena itu saya melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa terutama pada materi ekosistem.

Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan kemampuan intelektual. Segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi (Bloom, 2011).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan seorang siswa mengikuti kegiatan belajar.

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang ingin dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, hasil belajar dapat diketahui melalui hasil test yang diberikan penilaian. Penilaian dan pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar ranah kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Oleh sebab itu kenapa alasan saya memilih hasil belajar ranah kognitif karena dilihat dari nilai akhir dari hasil belajar siswa yang menggunakan soal pre test dan post tes. Penilaian ranah kognitif dapat dilakukakan dengan memberikan tes tertulis kepada siswa. Tes tertulis ini merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan. Salah satu bentuk tes tertulis yaitu tes pilihan ganda yang dapat mengukur kemampuan berpikir siswa dengan cakupan materi yang lebih luas.

Metode *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah metode pembelajaran yang digunakan suatu bagan sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Tujuan metode pembelajaran *Guided Note Taking* adalah agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak (Suprijono, 2009). Metode *Guided Note Taking* sangat baik untuk meningkatkan pelajaran yang telah diberikan guru, selain penggunaan yang sederhana, metode sangat baik untuk siswa mempelajari istilah-istilah yang penting (Djamarah, 2011).

Menurut Suprijono (2009), bahwa metode *Guided Note Taking* ini sangat menarik untuk mengetahui tingkat kemampuan atau sikap siswa dalam kelas

keunggulan siswa dalam kelas besar. Keunggulan lainnya, siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Adapun kelebihan metode *Guided Note Taking* adalah metode pembelajaran ini cocok untuk kelas besar dan kecil. Metode pembelajaran ini dapat digunakan sebelum, selama berlangsung, atau sesuai kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran ini cukup berguna untuk materi pengantar. Metode pembelajaran ini sangat cocok untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta, sila-sila, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan definisi-definisi. Adapun kekurangan metode *Guided Note Taking* adalah kadang-kadang sulit dalam pelaksanaan karena guru harus mempersiapkan handout atau perencanaan terlebih dahulu, dengan memilih bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan pertimbangan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan metode pembelajaran tersebut dan guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan metode pembelajaran lama sulit beradaptasi pada metode pembelajaran baru.

Keterampilan dan sikap berbagai macam metode pembelajaran ditawarkan untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran di antaranya adalah metode *Guided Note Taking* atau pemberian catatan terbimbing. Metode pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing merupakan salah satu metode pembelajaran *active learning* yang dipilih untuk membantu penyampaian materi ajar dengan menyimpulkan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan dengan ceramah (Silberman, 2007). Terdapat beberapa penelitian mengenai metode *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Jumiko (2012), yang berjudul pengaruh penggunaan strategi *Guided Note Taking* (GNT) dan *Information Search* terhadap hasil belajar keanekaragaman hayati siswa kelas X SMA Negeri I Kemusu. Nurhayati (2011), yang berjudul pengaruh penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* (GNT) dengan mengoptimalkan penggunaan torso terhadap hasil belajar biologi siswa sma negeri kebak kramat. Puspaningrum (2009) dan Naharin (2013) Menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran (GNT) dapat meningkatkan kensentrasi dan hasil belajar siswa pada pada mata pelajaran matematika kelas VIII semester II SMP Negeri 1 Wirosari. Marganingsi (2009) juga mengemukakan penerapan *Guided note taking* dengan bantuan alat peraga gambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi siswa kelas VII C SMP negeri 2 Banyudono. Berdasarkan referensi tersebut, metode *Guided Note Taking* diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Sungai Rotan pada materi ekosistem.

Materi ekosistem adalah materi yang mempelajari suatu hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan komponen-komponennya. Materi ini banyak istilah-istilah biologi yang membuat siswa merasa sulit untuk memahaminya. Pada materi ini juga terdapat sub pokok bahasan yang membutuhkan bagan atau skema, seperti rantai makanan dan jaring-jaring makan. Hasil observasi juga memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa pada materi ekosistem, sebagian besar tidak memenuhi standar kelulusan (KKM). Berdasarkan studi referensi, karakteristik materi pembelajaran, dan hasil observasi yang didapatkan, peneliti tertarik, untuk melakukan penelitian

mengenai pengaruh metode *Guided note taking* (GNT) terhadap hasil belajar siswa di kelas VII materi ekosistem di SMP Negeri 3 Sungai Rotan.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode *Guided Note Taking* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII materi ekosistem di SMP Negeri 3 Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan?

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah ini bertujuan agar masalah yang dibahas lebih jelas dan tidak meluasnya dari masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya dalam konteks hasil belajar siswa. Adapun pembatasan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Subjek yang diteliti adalah peserta didik kelas VII IPA SMP Negeri 3 Sungai Rotan tahun pelajaran 2017/2018.
2. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif.
3. Mata pelajaran yang diajarkan adalah Biologi, dengan materi pokok ekosistem.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan masalah yang diuraikan di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa kelas VII materi ekosistem di SMP Negeri 3 Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.

## E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka penulis berharap penelitian bermanfaat bagi:

1. Teoritis :
  - a. Bagi siswa pembelajaran melalui metode *Guided Note Taking* ini dapat memberikan wawasan dan informasi dalam proses belajar serta mampu meningkatkan kemampuan memahami istilah-istilah penting dalam pelajaran biologi.
  - b. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan sebagai bekal menjadi pendidik yang professional nantinya.
  - c. Sebagai pengalaman belajar baru dalam memahami penerapan metode *Guided Note Taking*.
2. Praktis :
  - a. Bagi guru mampu memberikan pengetahuan mengenai tingkat pemahaman ekosistem, sebagai masukan dan mempertimbangkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pelajaran biologi.
  - b. Sebagai referensi untuk pengembangan hasil belajar siswa.

## F. Hipotesis Penelitian

$H_0$ = Tidak ada pengaruh metode *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa kelas VII materi ekosistem di SMP Negeri 3 Sungai Rotan.

$H_a$ = Ada pengaruh metode *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa kelas VII materi ekosistem di SMP Negeri 3 Sungai Rotan.